Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce
Vol.1, No.4 Desember 2022
e-ISSN: 2962-0821; p-ISSN: 2964-5298, Hal 20-34

ANALISIS PERAN BADAN USAHA MILIK DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Pada PDAM Tirta Batanghari)

Ahmad Ismail
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Eja Armaz Hardi
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Firmansyah Noor
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Abstract*. Reginonally-owned enterprises are companies owned by local governments. BUMD is an organization that has independent corporate status and is led by a boar of directors appointed by local government officials with majority public ownership.The role of BUMD in increasing local revenue is verymuch needed in the running of a government. As the purpose of the establishment of BUMD. This study aims to desctibe the analysis of the role of regionally-owned enterprises in this case the Tirta Batang Hari Regional Water Company to increase local renue in Batang Hari district. As one of the BUMD that is oriented to clean water services in order to meet the community's need for drinking water and other water needs.*

Keywords*: BUMD, Role, Increase, Local revenue.*

Abstrak. Badan Usaha Milik Daerah adalah perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah. BUMD merupakan organisasi yang memiliki status korporat yang independen dan dipimpim oleh dewan direksi yang ditunjuk oleh pejabat pemerintah daerah dengan mayoritas kepemilikan publik. Peran BUMD dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sangat dibutuhkan pada berjalannya suatu pemerintahan. Sebagaimana Tujuan dibentuknya BUMD. Penelitian in bertujuan untuk mendeskripsikan analisis peran Badan Usaha Milik Daerah, dalam hal ini PDAM Tirta Batanghari untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten Batanghari. Sebagai salah satu BUMD yang berorientasi pada pelayanan air bersih guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan air minum dan kebutuahn air lainnya.

Kata kunci: BUMD, Peran, Meningkatkan, Pendapatan Asli Daerah.

LATAR BELAKANG

Dalam konsep otonomi daerah, pemerintah daerah di tuntut untuk melakukan pengelolaan keuangan daerah secara efektif, efisien dan akuntabel. Pemerintah daerah harus berusaha melakukan pengelolalaan penerimaan daerah secara cermat, tepat dan hati-hati. Aspek utama dalam manajemen daerah yang perlu mendapat perhatian serius adalah pengelolaan pendapatan asli daerah. Pada APBD sumber pendapatan daerah

Received September 30, 2022; Revised Oktober 2, 2022; November 29, 2022
* Ahmad Ismail

dibagi dari beberapa sumber diantaranya bersumber dari pemerintah pusat dan Pendapatan Asli Daerah. Yang diharapkan menjadi bagian salah satu sumber keuangan dan kekayaan daerah yang dikelola, bagi pelaksanaan otonomi daerah. PAD yang berasal dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan merupakan pendapatan yang berasal dari perusahaan daerah (PD) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

BUMD memiliki peran dalam mewujudkan kemakmuran daerah dengan memberikan kontribusi terhadap penerimaan PAD baik dalam bentuk Dividen atau Pajak. Secara makro, peranan PD/BUMD terhadap perekonomian daerah dapat diukur melalui kontribusi nilai tambahnya terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) dan kemampuannya menyerap tenaga kerja. BUMD sendiri merupakan bagian dari sumber kekayaan daerah yang dipisahkan. Hal ini bertujuan dengan adanya BUMD dapat menjadi penambah Pendapatan Asli Daerah. Dengan penambahan modal setiap tahunnya berdasarkan kesepakatan pemerintah daerah, dengan penyertaan modal, dana hibah setiap tahuunya oleh pemerintah yang terkait. Dari sumber kekayaan yang dipisahkan inilah pemerintah daerah diharapkan dapat mandiri guna meningkatkan pertumbuhan PAD, yang berefek pertumbuhan pembangunan dan pengelolaan pemerintahan. Penelitian ini, yang diharapkan kemandirian Financial Provinsi Jambi sebagai Pronvinsi yang masih berkembang dan kurang dikenal.

KAJIAN PUSTAKA

Analisis dan Peran

Pengertian analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Berikut pengertian analisis menurut para ahli :

a) Menurut kamus bahasa indonesia " Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
b) Menurut Nana Sudjana (2016:27) analisi adalah suatu memilah untuk integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya atau susunanya. Sedangkan menurut Abul Majid (2013:54)" analisis adalah kemampuan menguraikan yakn menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah. Membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama.

c) Menurut Dwi Prastowo analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagainya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
d) Menurut Wiradi analisis merupakan sebuah aktivitas yang menurut kegiatan memilah, mengurai, membedakan suatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari taksiran makna dan kaitannya.

Fungsi dan tujuan analisis

Fungsi

Analisis fungsi merupakan langkah pengamatan dan pemilihan untuk mendapatkan alternatif-alternatif obyek perancangan, serta dapat mengetahui aktifitas masyarakat yang berhubungan dengan sifat konsevatif, edukatif, dan rekreatif. Analisi mempunyai fungsi menguraikan sesuatu menjadi komponen-komponen kecil yang diketahui hubungan-hubungannya. Kemudian menguraikan komponen tersebut menjadi lebih mudah di pahami, baik setiap bagian atau atau secara keseluruhan. Analisis fungsi memiliki tiga pembagian fungsi. Tiga kategori tersebut diantaranya adalah fungsi kegiatan utama, fungsi kegiatan pendukung dan fungsi kegiatan penunjang.

Tujuan

Analisis bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih mendetail mengenai suatu hal. Pemahaman tersebut nantinya dapat dijelaskan kepada publik. Sehingga publik mendapatkan informasi bermanfaat dari analisi tersebut.

Jenis-jenis Analisis

Jenis-jenis analisis dapat dikategorikan berdasarkan teknik penggunaannya. Namun sebelum mengetahui beberapa teknik tersebut, perlu dipahami pula bahwa perbedaan jenis ini tergantung metode penelitian atau teknik pengumpulan data yang di tetapkan terdapat dua macam metode penelitian yang dapat digunakan, yakni kuantitatif dan kualitatif. Setiap metode penelitian mempunyai teknis analisis masing-masing yang terdiri dari beberapa jenis. Secara beruurutan, pertama jenis analisis pada metode penelitian kuantitatif.

a) Analisi Deskriptif menggambarkan data yang diperoleh dengan apa adanya, menggunakan suatu variabel umum dalam statistik, sepeti mean, median, modus, dan standar deviasi.

b) Analisi kompratif teknik analisis perbandingan baik antara suatu tema dengan tema yang lainnya, maupun beberapa tema pada kelompok-kelompok lainnya yang berbeda.
c) Analisi korelasi yakni kebalikan dari Analisi Komparatif, analisi korelasi mencari keterkaitan antara beberapa tema yang berbeda.
d) Analisis kausalitas pada analisis ini bersifat menemukan keterkaitan. Namun jenis analisis satu ini lebih mengkhususkan pencairan informasi tentang bagaimana hubungan antara setiap tema dapat saling mempengaruhi satu sama lain.

Sedangkan metode Kuantitatif menggunakann data-data yang diolah secara matematis atau di buat bentuk statistik. Metode ini umumnya dipakai pada bidang ilmu pasti, seperti ekonomi teknik, kedokteran, dan sebagainya.

Sedangkan, metode kualitatif lebih mengutamakan pengolahan data secara mendalam. Data-data tersebut dapat berupa observasi, wawancara, sumber-sumber literatur, dan lain-lainnya. Oleh karena itu, metode ini lebih banyak menggunakan teknik analisis deskriptif.

Peran

Peran adalah sekumpulan fungsi yang dilakukan oleh seseorang sebagai tanggapan terhadap harapan-harapan dari para anggota penting sistem sosial yang bersangkutan, dan harapan-harapannya sendiri dari jabatan yang ia duduki dalam sistem sosial

Peran menurut para ahli menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran.

Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri dan sebagai sebuah proses. Peran yang di miliki oleh seseorang mencakup tiga hal antara lain :

a) Peran meiliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang didalam msyarakat.
b) Peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat.
c) Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peran menurut para ahli :

1. Menurut Gibson Invancevich dan Donelly (2002) peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi. Peran telah menunjukan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses. Hakekatnya peran juga dapat di rumuskan sebagai susatu rangkaian perilaku tertentu yang timbul oleh suatu jabatan tertentu.
2. Menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu yang kopleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status, fungsi sosialnya.
3. Menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Sutarto (2009:138-139) mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, diantaranya :

a) Konsepsi peran ialah kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
b) Harapan peran, yaitu harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia bertindak seharusnya.
c) Pelaksanaan peran yaitu perilaku sesungguhnya dari sesorang yang berada pada susatu posisi tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan dengan ini :

a) Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari sesorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu.
b) Peran berlangsung bila mana sesorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuatu dengan porsinya.
c) Peran terjadi jika terjadi suatu tindakan dan bila mana ada suatu kesempatan yang di berikan.

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi beberapa macam diantaranya, informan kunci, informan utama, dan informan tambahan. Adapun yang menjadi kunci informannya adalah Direksi Administrasi dan Keuangan perusahaan, informan utama direktur umum serta informan tambahan yaitu bagian umum, karyawan yang bekerja di PDAM Tirta Batang Hari, pelanggan PDAM Tirta Batanghari dan Keuangan Daerah Batanghari tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengkritik kelemahan penelitian kuantitatif (yang terlalu posotivisme), serta juga bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat atau instansi yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PERUMDA PDAM Tirta Batang Hari. Alamat lokasi : Jl. Gajah Mada Muara Bulian, Kab. Batang Hari, Jambi Kode Pos 36613 Nomor Telepon 0743 – 21178.

D. Subjek Penelitian

Penetapan subjek konsep sampel dalam penelitian kualitatif terkait dengan bagaimana memilih informan dan situasi sosial tertentu yang dapat memberi informasi yang mantap dan terpercaya mengenai elemen-elemen yang ada (karakteristik elemen - elemen yang tercakup dalam fokus atau pokok penelitian). Menurut meleong mendefinisikan informan sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Orang yang dijadikan informan haruslah

mereka yang jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk salah satu anggota yang bertentangan dengan latar penelitian, dan mempunyai pandangan tertentu tentang sesuatu hal atau peristiwa yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Sejarah dan Profil PDAM Tirta Batang Hari

Perusahaan yang menjadi lokasi penelitian ini adalah PDAM Tirta Batang Hari yang beralamat Jl. Gajah Mada Muara Bulian, Kab. Batang Hari, Jambi. Telepon 0743-21178 Kode Pos 36613. Perusahaan Daerah Air Minun (PDAM). Merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan pelayanan jasa air bersih untuk ruang lingkup daerah Kabupaten Batang Hari. yang merangkup beberapa Kecamatan yaitu Kecamatan Pemayung, Muara Bulian, Muara Tembesi, Batin XXIV, Mersam, Muara Sebo Ilir, Muara Sebo Ulu dan satu kecamatan Bajubang yang masih dalam proses pembangunan penyaluran air bersih.

PDAM Tirta Batang Hari berdiri pada tahun 1985 yang bernama “Pengelola Air Minum” yang masih dibawah naungan dan pengawasan Departemen Pekerjaan Umum. Perusahaan Daerah Air minum Tirta Batang Hari Kabupaten Batang Hari didirikan berdasarkan peraturan daerah Kabupaten daerah Tingkat II Batang Hari Nomor : 12 Tahun 1990 tanggal 15 Oktober 1990 tentang pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Batang Hari.

Seiring pertumbuhan ekonomi dan perubahan kebijakan otonomi daerah maka pada tahun 1992 di resmikan menjadi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) serta diserahkan langsung ke pemerintah daerah Kabupaten Batang Hari. Peralihan kepemimpinan daerah dan dinamika pergantian Direktur Umum perusahaan serta pengeluaran kebijakan baru, untuk memperluas kinerja dan pealayanan perusahaan, maka pada tahun 2021 PDAM Tirta Batang Hari beralih nama kembali menjadi “Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Batang Hari” dibawah pimpinan Direktur Abu Bakar Sidik S.E selaku Direktur Umum perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan perluasan jaringan distribusi air bersih yang bertujuan pada pelayanan yang bermutu serta berefek juga pada pendapatan perusahaan.

Berikut daftar dari pimpinan perusahaan hingga perubahan menjadi direktur perusahaan:

1. Achmadi (1985-1992)
2. Endang Suparman, BE (1992-1997)
3. Ir. Damyuti (1997-2000)
4. H. Jaman Husin, BRE (2000-2006)
5. Nasri (2006-2009)
6. Abu Bakar Sidik (PJS)
7. Usman Thalib, BA (2011-2014)
8. Abu Bakar Sidik, SE (2014-2022)

2. Visi, Misi dan Moto perusahaan

Sebagaimana yang terlampir pada arsip perusahaan sebagaimana berikut :

a. Visi

“Menjadikan Perusahaan yang Sehat dan Mandiri Menuju Pelayanan Prima”

b. Misi

1) Memberikan pelayanan air bersih yang memenuhi kualitas, kuantitas dan kontiniutas kepada masyarakan Batanghari,

2) Mendistribusikan air bersih secara kontinyu merata.

3) Meningkatkan kinerja dan kesehatan perusahaan.

4) Meningkatkan kualitas SDM dan kesejahteraan karyawan.

c. Moto perusahaan PDAM Tirta Batang Hari

“Kepuasan Pelanggan Merupakan Kebanggaan Kami”

Hasil Penelitian

Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti meliputi : a) merumuskan masalah yang akan dikaji dan menemukan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini; b) mengajukan surat pra-riset pada 11 april 2022 c) menyusun dan menyiapkan daftar pertanyaan wawancara kepada Direktur, Bagian Administrasi dan Keuangan, Bagian Umum, Karyawan dan beberapa Pelanggan d) mengajukan surat riset untuk penelitian lapangan pada tanggal 5 september 2022 dan mengajukan ke perusahaan Daerah Air Minum Tirta Batang Hari dan pada tanggal 7 september, peneliti turun kelapangan melakukan wawancara dan pengambilan data maupun dokumentasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Nama-Nama Pada Wawancara Lapangan

NO	NAMA	JABATAN
1	Abu Bakar Sidik, S.E.	DIRUT PDAM Tirta Batanghari
2	Meri Susanti, S.E.	Manajer Keuangan dan Administrasi
3	Sugiyanto, S.E.	Kepala Bagian Umum
4	M. Deni Mirpandi	Karyawan PDAM Tirta Batanghari
5	Purnasi, S.E.	Kasubag Umum dan kepegawaian BAKEUDA Batanghari
6	Azwar	Pelanggan PDAM Tirta Batanghari, Ma. Bulian
7	Nursina	Pelanggan PDAM Tirta Batanghari, Mersam
7	Nurhayati	Pelanggan PDAM Tirta Batanghari, Pemayung

Pembahasan Hasil Penelitian

Peran PDAM Tirta Batanghari dalam meningkatkan Pendaptan Asli Daerah Kabupeten Batanghari berdasarkan penelitian hasil wawancara tidak menujukkan peran Pada Pendapatan Asli Daerah. Peran adalah sekumpulan fungsi yang dilakukan oleh seseorang sebagai tanggapan terhadapa harapan-harapan dari para anggota penting sistem sosial yang bersangkutan, dan harapan-harapannya sendiri dari jabatan yang ia duduki dalam sistem sosial. Untuk itu peran Badan Usaha Milik Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sangat dibutuhkan untuk menjadi harapan-harapan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah.

Kemajuan dan kemandirian ekonomi suatu daerah sebagaimana yang tertuang pada UU No 33 Tahun 2004 daerah diberikan wewenang untuk mengelola daerah untuk kemandirian akan ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat tidak berkelanjutan. Dalam pengelolaan daerah pemerintah daerah dapat memanfaatkan kemampuan daerah untuk pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan yang ditetapkan pada APBD daerah pada sumber pendapatan Asli Daerah.

Dalam pengelolaan anggaran pemerintah diperlukannya penggunaan yang sesuai tepat sasaran atau Value For Money, dimana penggunaan angaran yang secara efektif, ekonomis dan efisien. Value For Money adalah Menurut para ahli Value For Money adalah konsep pengelolaan keuangan organisasi sektor publik yang didasarkan pada unsur ekonomis, efisien dan efektivitas. disisi lain banyak ditemukan pengalokasian anggaran

yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan skala prioritas dan kurang mencerminkan aspek ekonomis, efisiensi, dan efektifitas, karena kualitas perencanaan anggaran daerah relatif lemah. Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan pada daerah dapat menjadi penujang pemerintah daerah untuk mendirikan unit usaha Perusahaan Daerah, sebagai hal BUMD yang didikan untuk menjadi salah satu penunjang pendapatan daerah.

BUMD merupakan organisasi yang memiliki status korporat yang independen, dan dipimpim oeh dewan direksi yang ditunjuk oleh pejabat pemerintah daerah dengan kepemilikan mayoritas publik. Badan Usaha Milik daerah (BUMD) adalah unit usaha yang dimiliki pemerintah daerah, yang bertujuan sebagai salah satu sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). menurut Yudho Taruno Muryanto di dalam jurnalnya menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) merupakan usaha yang dimiliki oleh pemerintah daerah, yang tujuannya adalah sebagai salah satu sumber penerimaan daerah (PAD). Dengan demikian keberadaan BUMD diharapkan dapat menambah penerimaan daerah. UU Nomor 22 Tahun 1999 tentng BUMD merupakan, tujuan dibentuknya badan usaha yang diharapkan menjadi peran sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Selain peran hambatan juga terjadi pada perusahaan PDAM Tirta Batanghari baik internal perusahaan maupun ekternal perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan analisis peran Badan Usaha Milik Daerah dalam hal ini PDAM Tirta Batanghari untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten Batang Hari. Sebagai salah satu BUMD yang berorientasi pada pelayanan air bersih guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan air minum dan kebutuhan lainnya. Data diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak perusahaan langsung dan sekunder dari pemerintahan Kabupaten Batang Hari serta laporan Keuangan perusahaan yang dilaporkan pada Pemerintah Daerah. Berdsarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran PDAM Tirta Batanghari dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batanghari. Tidak menunjukkan peran Relevansi dan nilai ekonomis pada daerah, sebab masih menerapkan sistem bagi hasil atau keuntungan

perusahaan subsidi yang mana keuntungan perusahaaan tidak disetorkan kepada pemerintah daerah melalui Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari (BAKEUDA) yang dimasukkan dalam aliran dana Hibah Pemerintah Kabupaten Batanghari. Sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah akan tetapi diolah perusahaan itu sendiri sebagai penambahan biaya operasonal perusahaan. Dengan demikian analisis bahwasanya PDAM Tirta Batanghari sebagai salah satu BUMD yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah tidak masuk dalam kategori Perusahaan Daerah yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batang Hari. Yang sebagaimana UU Nomor 22 tahuun1999 tentang tujuan dibentuknya BUMD sebagai salah satu penunjang sumber Pendapatan Daerah PDAM Tirta Batanghari.

2. Hambatan PDAM Tirta Batanghari dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batanghari. dalam hal ini pendapatan perusahaan mengalami ketidak stabilan pada kurun waktu tahun 2017-2021 yang secara keuangan perusahaan mengalami yang paling dalam merosot pada tahun 2020, ditandai dengan pandemi yang sedang melanda dan efeknya sangat terasa pada kondisi keuangan perusahaan. Disebabkan banyaknya penunggakan rekening pelanggan yang terjadi. Meskipun perusahaan sendiri mendapat penyertaan modal setiap tahunnya baik dari penyertaan modal Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, Dana Hibah dan Program MBR- SR (maryarakat berpenghasillan rendah-sambungan rumah) yang di canangkan dapat membantu meningkatkan operasional perusahaan yang berdampak pada meningkatnya pendapatan perusahaan PDAM Tirta Batang Hari.

Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai analisi peran Badan Usaha Milik Daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Berdasarkan hasil penelitian. Bahwa peran Badan Usaha Milik daerah sangat dibutukan sebagi sumber pendapatan daerah.

Suatu penelitian telah dilakukan dilingkup perusahaan yang berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan dan wawancara dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa kontribusi PDAM Tirta Batanghari sebagai salah satu sumber pendapatan daerah tidak ada kontribusi peran dalam meningkatkan pendapatan Asli Daerah. Sebab perusahaan sepenugnya sampai sekarang pada tahun 2022, pemerintah menerapkan Subsidi perusahaan. Yang hasil keuntungan perusahaan tidak ada disetorkan kepada pemerintah daerah. Oleh karena itu perlu dilakuakan perubahan kebijakan pemerintah tentang Subsidi keuntungan perusahaan.

   Agar peran BUMD PDAM Tirta Batanghari antara lain :

   a. Perubahsan sistem subsidi keuntungan perusahaan sesuai dengan tujuan dibentuknya BUMD sesuai dengan UU Nomor 22 Tahun 1999 tenatng BUMD.
   b. Majemen pengelolaan perusahan lebih menerapkan pemerataan perawatan instalasi air. Agar kualitas air bersih tidak menurun yang mengakibatkan pelanggan tetap menjadi prioritas pembayaran yang sesuai dengan kualitas pelayanan.
   c. Penyertaan modal yang diberikan pemerintah dan subsidi keuntungan yang dilakukan pemerintah diharapakn mempercepat pertumbuhan pendapatan perusahaan.

2. Berdasarkan teori yang telah dirumuskan peneliti, maka dapat diketahui bahwa. peran BUMD dalam meningkatkan pendapatan Asli Daerah sebagai pendapatan daerah bruto. Sangat dibutuhkan guna peningkatan pembangunan daerah sebagai penujang pertumbungan ekonomi masyarakat. Akan tetapi kenyataannya dilapangan PDAM Tirta Batanghari tidak memiliki peran kontribusi disebabkan sistem Subsidi keuntungan oleh perusahaan dan pemerintah.

Saran

Dalam uraian diatas maka penulis memberikan saran-saran yang diberikan untuk pemerintah daerah Kabupaten Batang Hari dan pihak perusahaan PDAM Tirta Batang Hari. Dalam menjalankan peran BUMD dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah agar kedepannya menerapkan simtem keuntunagn yang disetorkan sebagai salah satu sumber PAD Kabupaten Batang Hari. Berikut saran-saran yang dapat diberikan :

1. Disarankan kepada perusahaan PDAM Tirta Batang Hari dan Pemerintah Kabupaten Batang Hari agar kedepannya dengan penyertaan modal setiap tahunnya agar dapat menerapkan proses bagi hasil keuntunagn perusahaan yang

disetorkan ke kas daerah sehingga peran BUMD sendiri sesusai dengan tujuan di bentuknya perusahaan dan UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang BUMD sebagai salah satuu sumber penunjang Pendapatan Asli Daerah.

2. Kepada peneliti lain disarankan untuk melakukan wawancara yang mendalam sumber-sumber lain Pendapatan Asli Daerah dan BUMD lain yang dapat menjadi salah satu sumber PAD. Sehingga masyarakat dapat mengetahui khususnya bagaimana kondisi keuangan Pemerintah Daerah. Karena jalannya pemerintan suatu daerah dan majunya suatu daerah dapat di lihat dari pelayanan yang diberikan pemerintah dan Sumber Pendapatan Asli Daerah yang besar, yang nantinya dapat menjadi modal pemerintah untuk pembangunan daerah tidak hanya sumber dari Pemerintah Pusat.

DAFTAR REFERENSI

Al-Quran :

Agama RI, Departemen. "Al-Quran dan Terjemahannya." Bandung: PT.Syamil Cipta Media, 2005.

Agama RI, Kementrian. "Al-Quran dan terjemahannya.," t.t.

Buku :

Adrian, Sutedi, S.H., M.H. Hukum perizinan dalam sektor pelayanan publik. SINAR GRAFIKA, t.t.

Arikunto, Suhaimi. Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Azwar, Saifuddin. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Bungin, M.Burhan. Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu lainnya. Jakarta: Kencana, 2011.

Faisal, Sanafiah. Pengertian Kualitatif, Dasar-dasar dan Aplikasi. Malang: TA3 Malang, 1990.

IR, Purwadi. penelitian Tentang Strategi Pengembangan BUMD Non Perbankkan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Surabaya: Balitbang Daerah Jawa Timur, 2002.

J.Meulong, Laxy. Metode penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

J.Meulong, Lexy. Metode penelitian kuantitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Margono. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka, 2000.

M.Junaidi Ghoyb dan Fauzan Alamshur. Metode penelitian kualitatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Salindiho, Jhon. peran tindak lanjut manajemen. SINAR GRAFIKA, t.t.

septiani, cintia. Media Sumber Daya Manusia, t.t.

Soemitro, S.H., PROF.DR.Rochmat. Pajak Penghasilan. Bandung: REFIKA OFFSET, t.t.

Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabet, 2010.

———. Metode penelitian Kuantitatif dan R & D. Jakarta: Alfabeta, 2008.

Umar, Husein. Metode Penelitian Untuk skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Press, 2014.

Artikel Jurnal :

"2EA15189.PDF." e-journal.uajy.ac.id, 2015. http://ejounal.uajy.ac.id.

Aldelano Azre, Ilham. "Analisis Good Corporate Governance (GCG) pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Sumatera Barat (Studi Kasus PT Grafika Jaya Sumbar)"Vol 2 Nomor 3 (3 April 2017).

Arsip Dokumen Struktur Organisasi PDAM Tirta Batanghari

Bayu Purnomo Aji, I Ketut Kirya, dan Gede Putu Agus Jana Susila. "Analisis Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam pelaksaan Otonomi Daerah." Bisma Vol 4 No 2 (November 2018).

"Dampak pandemi covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara terdampak." SIMPOSIUM NASIONAL KEUANGAN NEGARA, 2020.

Diyah Nurkhayati, Eko. "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah di Kabuparen Sukoharjo." Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, t.t.

Luigi Lauren Derosario Berwulo, Vecky A. J Masinambow, dan Patrick C. Wauran. "Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Jayapura." Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado vol 17 No 01 (2017).

Rico Siahan, Toni. "Peranan Badan Usaha Milik Daerah Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Daerah," t.t., 25.

Safar Nasir, Muhammad. "Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah setelah Satu Dekade Otonomi Daerah." Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan Vol 2 No.1 (2019). http://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index.

Sanjaya, Aodora, Lorentino Togar Laut, dan Whinarko Juliprijanto. "Analisis hubungan antara pendapatan Badan Usaha Milik Daerah dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pemerintah Kota Magelang periode 2008-2017" Vol 1 Nomor 3 (2019).

Rahma sri "Pengaruh Partisipasi penyusunan anggaran dan peran manajerial pengelola keuangan daerah terhadap kinerja aparat pemerintah daerah" (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Tebo); Jurnal Syntax Transformation, ISSN :2721-3854 e-ISSN : 2721-2769. Vol 1 No 7 (September 2020)

Maskun Suwardi dan P. Eko Prayetno, "Efisiensi Teknis Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Bidang Jasa Produksi Provinsi Jawa Tengah" Vol 19 (1 April 2019): hlm 11-20, https://doi.org/10.q8196/jesp.19.1.4111.

Yudho Taruno Muryanto dan Djuwityastuti. Model Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Dalam Rangka Mewujudkan Good Corporate Governance. Vol.3 No. 1, 2014.

Undang-Undang :

"Undang-Undang No.23 Tahun 2014, pasal 1 ayat 40," t.t.

Sumber Internet/ Website/ Blog/ Surat Kabar Online :

Abdi, Husnul. "pengertian Analisis menurut para Ahli, Kenali fungsi, tujuan, dan jenisnya." Liputan 6 (blog), Mei 2021. http://m.liputan6.com.

"APBD Kabupaten batanghari." www.batangharikab.go.id, 2020.

"Aplikasi KBBI Ofline 1.3.," t.t.

ditjenpp.kemenkumham.go.id. "Artikel Hukum Administrasi Negara tentang 'Kewenangan Kepala Daerah Terhadap Badan Usaha Milik Daerah," t.t. http:/ditjenpp.kemenkumham.go.id.

BAB II LANDASA TEORI 2.1. Pengertian Peran. Juni 2016. http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/287/5/118510003_file5.pdf.

Ciptakarya.pu.go.id. t.t.

bamai.uma.ac.id. "Fungsi dan Tujuan Analisis," 18 Juni 2022.

"IHPD Provinsi Jambi"jambi.bpk.go.id. t.t.

"MENTERI KEUANGAN" jdih.kemenkeu.go.id. t.t.

Kurnia Rifqi Febrian dan Dyah Mutiarin. "penerapan GOOD CORPORATE GOVERNANCE pada bank pembangunan daerah dalam meningkatkan kontribusi BUMD terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014-2016." repository.umy.ac.id, t.t.

Kurniawan, Aris. "13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli." Dalam http;//www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/, t.t.

"Lampiran (1) Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kab.Batanghari." www.batangharikab.go.id, 2020.

"Pengertian Direktur : Tugas, Wewenang, Kualifikasi dan keahlian khusus"; https://gramedia.com.

simpulkpbu.pu.go.id. "Simpul KPBU Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 'PPP Tentang KPBU.'" Ditjen Pembiayaan Infrastrktur PUPEAll rights reserved, 2021.